

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu lembaga yang bertujuan mencari laba sebesar-besarnya. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat diperlukan. Berbagai kegiatan yang telah di rencanakan, agar tujuan yang diharapkan tepat pada suatu rencana yang efisien. (Nur Irawan, 2017 : 453)

Pengelolaan perusahaan didalamnya, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dalam proses yang disebut perencanaan. Pelaksanaan rencana memerlukan pengendalian agar efektif dalam mencapai sasaran dan tujuan dari perusahaan yang telah di tetapkan tersebut maka manajer di beri tugas dan tanggung jawab dalam batasan waktu tertentu. Manajer bertanggung jawab atas wewenang serta pendelegasian tugas manajemen puncak. (Panomban, 2013 : 1251)

Manajemen di tuntut untuk menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempercepat perkembangan perusahaan. Ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Sedangkan laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya, dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi biaya. Tiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu dalam

perencanaan, hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan sangat penting. Perencanaan memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume – laba. Salah satu teknik analisis biaya – volume – laba adalah analisis *Break Event Point*. (Panomban, 2013 : 1251)

Menurut William (2009 : 58) Keberhasilan dalam merencanakan dan pengendalian biaya bergantung pada pemahaman yang menyeluruh atas hubungan antara biaya dengan aktivitas bisnis. Studi dan analisis yang hati – hati atas dampak aktivitas bisnis terhadap biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi dari setiap pengeluaran sebagai biaya tetap, dan biaya variabel.

William (2009 : 59) juga mengemukakan Biaya Tetap didefinisikan sebagai biaya yang secara total tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Jika manajemen memerkirakan bahwa permintaan terhadap produksi perusahaan akan meningkat diatas kapasitas saat ini, manajemen dapat mengusahakan tambahan pabrik, peralatan, tenaga kerja tidak langsung, dan mungkin juga supervisi untuk memproduksi tingkat output yang diinginkan guna memenuhi permintaan. Biaya Variabel didefinisikan sebagai biaya yang totalnya meningkat secara proposional terhadap peningkatan aktifitas dan menurun secara proposional terhadap penurunan dalam aktivitas. Biaya variabel termasuk biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, beberapa perlengkapan, beberapa tenaga kerja tidak langsung, alat-alat kecil, pengerjaan ulang dan unit-unit yang rusak. Biaya variabel biasanya dapat diidentifikasi langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya tersebut.

Analisis *Break Event Point* (BEP) juga adalah informasi yang sangat penting dalam dunia bisnis, terletak pada efektivitas tidaknya informasi yang

digunakan oleh jajaran manajemen. Informasi di pandang dari sudut pandang manajemen dapat berfungsi untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan bergantung pada sistem informasi akuntansi. Analisis impas atau analisis hubungan biaya, volume, dan laba merupakan teknik untuk menggabungkan, mengkoordinasikan dan menafsirkan data produksi dan distribusi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan. (Nur Irawan, 2017 : 451)

Menurut Munawir (2008 : 69) *Break Event Point* (BEP) adalah suatu keadaan dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak memperoleh laba, dan tidak menderita rugi. Analisis *Break Event Point* (BEP) atau titik impas yang merupakan teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya total, laba yang diharapkan dan volume penjualan. Secara umum analisa ini juga memberikan informasi mengenai *Margin Of Safety* yang mempunyai kegunaan sebagai indikasi dan gambaran kepada manajemen berapakah penurunan penjualan dapat ditaksir sehingga usaha yang dijalankan tidak menderita rugi. Informasi tentang *Margin Of Safety* ini dapat dinyatakan dalam persentase atau rasio antara penjualan yang dianggarkan dengan volume penjualan pada tingkat impas.

Rencana Manajemen mengenai kegiatan industri di masa yang akan datang pada umumnya dituangkan dalam anggaran, yang berisi taksiran pendapatan yang akan diperoleh dan biaya yang akan dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Bila mengadakan analisis secara langsung informasi yang tercantum dalam anggaran manajemen akan menemui kesulitan untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan laba. Analisis *Break Event*

Point (BEP) menyajikan informasi hubungan biaya, volume dan laba kepada manajemen, sehingga memudahkannya dalam menganalisis faktor –faktor yang mempengaruhi pencapaian laba di masa yang akan datang. (Nur Irawan, 2017 : 453)

Dalam melakukan analisis *Break Event Point* (BEP) kita harus mengetahui biaya tetap dan biaya variabel, serta data laba dari Perusahaan yang akan di teliti dari tahun - tahun sebelumnya. Perusahaan yang akan penulis teliti adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi minyak sawit(CPO) dan inti sawit(PKO) yaitu perusahaan “PTPN VII Unit Bekri”. Adapun data Laba perusahaan PTPN VII Unit Bekri dari dua produksi selama tiga tahun terakhir yang penulis dapat atau penulis tinjau langsung ke studi kasus PTPN VII Unit Bekri adalah benar adanya dan penulis tidak mengurangi atau menambahkan, serta memanipulasi data tersebut. Berikut data laba yang diperoleh PTPN VII Unit Bekri dalam 3 tahun terakhir :

Tabel 1.1 Laba Minyak Sawit (CPO)

Tahun	Hasil Produksi (kg)	Harga per (kg)	Volume Penjualan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba Kotor (Rp)
2016	27.701.564	7.630	211.362.933.320	163.356.302.865	48.006.630.455
2017	31.741.823	8.081	256.505.671.663	184.930.597.136	71.575.074.527
2018	17.943.030	6.435	115.463.398.050	114.539.829.045	923.569.005

Sumber : Buku Profil PTPN VII Unit Bekri 2019

Berdasarkan tabel data laba perusahaan PTPN VII Unit Bekri pada Produksi Minyak Kelapa Sawit diatas, laba diperoleh dari volume penjualan di kurangi dengan total biaya. Menurut Surya (2007) Fluktuasi adalah perubahan naik atau turunnya suatu variabel yang terjadi akibat mekanisme pasar. Dari data

diatas penulis dapat melihat perubahan naik turunnya suatu harga yang menyebabkan volume penjualan serta laba yang tidak tetap/ naik turun, siklus tersebut dapat disebut juga dengan terjadinya fluktuasi.

Tabel 1.2 Laba Inti Sawit (PKO)

Tahun	Hasil Produksi (kg)	Harga per (kg)	Volume Penjualan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Laba Kotor (Rp)
2016	5.314.880	3.606	19.165.457.280	2.192.188.211	16.973.269.069
2017	6.236.010	3.964	24.719.543.640	2.344.418.410	22.375.125.230
2018	1.099.925	3.580	3.937.731.500	2.790.930.337	1.146.801.163

Sumber : Buku Profil PTPN VII Unit Bekri 2019

Tak berbeda dengan Produksi Minyak Kelapa Sawit, Minyak Inti Sawit pun mengalami hal yang sama yaitu, terjadi naik turunnya laba disebabkan harga yang tidak tetap atau terjadi Fluktuasi.

Berdasarkan Pemikiran William (2009) Studi dan analisis atas dampak aktivitas bisnis terhadap biaya umumnya akan menghasilkan klasifikasi dari setiap pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semivariabel. Data Total biaya-biaya yang tertera di tabel adalah total dari biaya tetap dan biaya variabel yg belum diklasifikasikan oleh PTPN VII Unit Bekri. Maka penulis ingin mengkaji lebih jauh dengan mengadakan penelitian judul : **“Analisis *Break Event Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada tingkat Laba Yang Diharapkan (Studi Kasus pada PTPN VII Unit Bekri Tahun 2016 – 2018)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa penjualan minimal Minyak kelapa sawit dan Minyak Inti sawit Sebelum di tetapkan Laba ?
2. Berapa penjualan minimal Minyak kelapa sawit dan Minyak Inti Sawit setelah ditetapkan Laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari Rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian yang akan dikemukakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut adalah :

1. Untuk menganalisis berapa penjualan minimal minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit sebelum ditetapkan Laba.
2. Untuk menganalisis berapa penjualan minimal minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit setelah ditetapkan Laba.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran dan pengembangan teori – teori yang telah didapat selama perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan di dunia nyata yaitu masalah manajemen operasi, akuntansi manajemen, serta laba yang berkaitan dengan Analisis Penentuan Laba dengan pendekatan *Break Event Point* (BEP), *Margin Of Safety* (MoS), dan *Contribusi Margin* (CM) Sebagai

bahan referensi dan informasi bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan Penentuan laba dengan pendekatan *Break Event Point* (BEP).

b. Bagi Industri

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui tingkat volume penjualan dalam usaha mencapai titik target laba yang diinginkan.

c. Bagi Akademik

Membantu Universitas Muhammadiyah Metro dalam membangun relasi dengan Instansi PTPN VII Unit Bekri.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini digunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIK

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi : deskripsi teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, Objek dan lokasi penelitian, serta metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk perbaikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN